

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

##### **Tanpa Jembatan**

Berdasarkan analisis kinerja lalu lintas kondisi eksisting, dapat diketahui dari hasil analisis sebagai berikut:

1. Untuk kinerja ruas jalan kondisi eksisting model
  - a. Total V/c ratio rata-rata sebesar 0,36;
  - b. Total Kecepatan rata-rata sebesar 39,29km/jam;
2. Untuk kinerja jaringan jalan kondisi eksisting model
  - a. Total waktu perjalanan sebesar 105 Kend-jam;
  - b. Total jarak tempuh sebesar 4.514 Kend-km;

##### **Dengan Jembatan**

1. Dengan adanya Jembatan Benteng-Manonjaya memberikan pengaruh terhadap kinerja lalu lintas wilayah studi menjadi lebih baik, dibandingkan dengan tanpa adanya Jembatan Benteng-Manonjaya. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis sebagai berikut:

- a. Terjadinya penurunan v/c ratio rata-rata sebesar 8,33% yaitu dari sebelumnya 0,36 menjadi 0,33;
- b. Terjadinya peningkatan kecepatan jaringan rata-rata sebesar 0,40% yaitu dari sebelumnya 39,29 km/jam menjadi 39,45 km/jam;
- c. Terjadinya penurunan waktu tempuh perjalanan sebesar 55,27% yaitu dari sebelumnya 4.514 kend-jam menjadi 2019 kend-jam;
- d. Terjadi penurunan jarak tempuh perjalanan sebesar 49,52% yaitu dari sebelumnya 105 kend-km menjadi 53 kend-km;

2. Dengan adanya Jembatan Benteng-Manonjaya memberikan konektivitas sebesar 61,54% antara Ciamis dan Manonjaya meningkat yaitu dari sebelumnya yaitu 35.645.111 menjadi 92.701.817.

3. Dengan adanya Jembatan Benteng-Manonjaya diprediksi akan terjadi Induced Traffic atau lalu lintas yang terinduksi. Kinerja ruas jalan jika terjadi Induced Traffic yaitu terjadi peningkatan volume dan V/C Ratio menjadi 0,51 dan 0,16 untuk Jl. Cirahong 1 dan 2. Namun setelah dilakukan peningkatan kapasitas terjadi penurunan V/C Ratio menjadi 0,45 dan 0,14 di Jl. Cirahong 1 dan 2.

## **6.2 Saran**

1. Meningkatkan kapasitas jalan pada ruas jalan yang menjadi akses menuju Jembatan Benteng-Manonjaya dengan cara melakukan pelebaran jalan menjadi 6-7 meter pada Jalan Raya Cirahong 1 dan Cirahong 2.

2. Perlu adanya fasilitas kelengkapan jalan berupa sarana dan prasarana sesuai dengan standar dan operasional jalan seperti rambu, marka, lampu penerangan jalan umum (PJU) dan lain-lain untuk menunjang operasional Jl. Cirahong 2 yang merupakan akses utama menuju Jembatan Benteng-Manonjaya.